

**Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta
2024**

**ASUHAN KEBIDANAN KOMPREHENSIF PADA Ny. A DI PUSKESMAS
GAJAHAN SURAKARTA Firdha Narendra Wicahyani¹, Erlyn Hapsari²**

¹ Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta ²
Dosen Program Studi Kebidanan Program DIII Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Asuhan Komprehensif Pada Ny. A G2P1A0 Umur 30 Tahun
Di Puskesmas Gajahan Surakarta

Abstrak

Latar belakang: Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) bidan melaksanakan Continuity of Care (CoC) untuk melanjutkan program pemerintah dalam meningkatkan kesehatan ibu serta anak mulai dari antenatal, intranatalcare, balita baru lahir serta neonatus, postnatalcare sampai keluarga berencana yang bermutu, dengan tata cara Continuity of Care (CoC). **Tujuan :** Memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas serta neonatus Ny. A di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan menggunakan pendekatan manajemen 7 langkah varney serta SOAP. **Metode :** penulis menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan studi kasus, penulis ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu melalui wawancara, pemeriksaan penunjang, studi dokumentasi, dan studi pustaka yang di ambil di Puskesmas Gajahan Surakarta dengan subjek Ny. A G2P1A0 umur 30 tahun. **Hasil :** Setelah dilakukan pengkajian pada Ny. A didapatkan hasil pada kehamilan terjadi pembengkakkan pada kaki ibu, sehingga diberikan EBM rendam air hangat menggunakan kencur, persalinan tidak ada komplikasi, nifas tidak ada komplikasi, dan bayi baru lahir pada Ny.A tidak ada komplikasi, menghasilkan data bahwa selama kehamilan dijumpai komplikasi dan kelainan. **Kesimpulan :** Tenaga kesehatan terutama bidan diharapkan terus berperan aktif dalam memberikan pelayanan kebidanan yang berkualitas kepada masyarakat terutama dalam pelayanan asuhan komprehensif.

kata kunci : *asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, dan ibu nifas*

**COMPREHENSIVE CARE FOR MRS. A (30 YEARS OLD, G2P1A0) AT GAJAHAN
COMMUNITY HEALTH CENTER OF SURAKARTA**

ABSTRACT

Background: Maternal mortality rate (MMR) and infant mortality rate (IMR) are still high in Indonesia. To sustain government programs in improving maternal and child health, midwives implement Continuity of Care (CoC). CoC includes antenatal, intranatal, postnatal, neonatal care, and quality family planning services. **Objectives:** The study aimed to provide comprehensive midwifery care for pregnant women, delivery, postpartum, and neonate for Mrs. A at Gajahan Community Health Center using Varney's 7-step management approach and SOAP. **Methods:** This study employed a descriptive observational method with a case study approach. Data were collected through interviews, supporting examinations, documentation studies, and literature studies at Gajahan Community Health Center in Surakarta with the subject Mrs. A, G2P1A0, 30 years old. **Results:** the assessment of Mrs. A demonstrated that there was swelling in the mother's legs. Therefore, midwives applied a warm water bath using a *kaemferia galanga*. Labor, postpartum, and newborn conditions proceeded without complications despite the swelling during pregnancy. **Conclusion:** Health workers, especially midwives, are expected to participate in providing quality midwifery services to the community, especially in comprehensive care services.

Keywords: Comprehensive Midwifery Care, Labor, Newborns, Postpartum Women, Pregnant Women

PENDAHULUAN

Daerah Surakarta memiliki pelayanan kesehatan yang baik dalam menurunkan AKI, terbukti dengan fakta bahwa Kota Surakarta tidak memiliki angka kematian ibu. Berikutnya, dari 1000 kelahiran hidup, AKB di Surakarta memiliki angka 1,45 dan 0,82 (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2022). Angka Kematian Ibu dan Bayi di Puskesmas Gajahan Surakarta pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Puskesmas Gajahan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi dan menurunkan AKI dan AKB di Surakarta (Data Sekunder Puskesmas Gajahan, 2022).

Jenis perawatan kebidanan yang paling sederhana adalah perawatan kebidanan komprehensif, yang terdiri dari pemeriksaan rutin dan perawatan kebidanan untuk ibu hamil, dan ibu baru bersalin. Layanan komprehensif memberikan perawatan kebidanan berkala selama kehamilan, persalinan, periode pasca persalinan, untuk bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan tujuan menurunkan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) untuk lebih meningkatkan kesehatan ibu dan anak. (Prapitasari, 2021).

Perawatan kebidanan yang komprehensif dan kontinuitas perawatan dapat menurunkan morbiditas ibu, mengurangi

kebutuhan akan intervensi selama kelahiran, seperti operasi caesar, dan meningkatkan frekuensi persalinan normal, menurut penelitian (Sandall J, 2014).

METODE PENELITIAN

Penulis menggabungkan metodologi studi kasus dengan metode deskriptif observasional untuk menyiapkan LTA ini. Proses desain yang dikenal sebagai "metode observasi" melibatkan dan mendokumentasikan, antara lain, volume dan intensitas aktivitas yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipelajari. Membuat gambar atau deskripsi suatu objek adalah tujuan utama dari pendekatan deskriptif penyelidikan. Studi kasus adalah pemeriksaan mendalam tentang seseorang atau benda dari waktu ke waktu. (Sujarweni, 2014).

HASIL

1. Kehamilan

Berdasarkan temuan studi penelitian, Ny.A diberikan instruksi berikut pada kunjungan pertamanya pada usia kehamilan 34 minggu: beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan, memotivasinya tentang ketidaknyamanan yang mungkin dialami selama trimester ketiga kehamilannya, menyarankan ibu

untuk mengonsumsi multivitamin yang diberikan bidan dan pusat kesehatan secara teratur, dan menganjurkan makan sayuran seperti bayam untuk menjaga kadar hemoglobinnnya dan mencegah anemia. Instruksikan ibu untuk mengurangi asupan tehnya untuk mencegah tubuh menyerap zat besi. Beritahu ibu bahwa akan ada kunjungan dalam seminggu dan dokumentasi itu diperlukan.

Selama kunjungan kedua, ibu diberitahu bahwa ibu dan janin baik-baik saja. Ibu juga diberi informasi tentang cara mengatasi insomnia atau gangguan tidur pada trimester ketiga dan dimotivasi untuk makan buah pepaya untuk membantu mengatasi sembelit. Akhirnya, ibu menerima terapi hidroterapi, yang melibatkan merendam kakinya dalam air hangat sebelum tidur untuk membantunya rileks dan mengurangi kecemasannya sebelum melahirkan. Semua layanan ini didokumentasikan. Ini konsisten dengan teori. Menggambar dari penelitian oleh Yati (2019) berjudul "Efek Konsumsi Buah Pepaya terhadap Insiden Sembelit,"

Karena kelimpahannya dalam enzim pelindung penting termasuk chymopapain, papain, caricain, dan glycy endopeptidase, buah pepaya bermanfaat bagi ibu hamil di trimester ketiga karena membantu proses pencernaan. Akibatnya, buah pepaya digunakan oleh para peneliti untuk membantu ibu hamil yang mengalami sembelit selama trimester ketiga. juga

menurut sebuah penelitian bernama "Efek Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) pada Kecemasan Ibu Hamil pada Trimester Ketiga" oleh Deasy, et al. (2022). Ada responden yang dikategorikan sebagai sangat cemas dan tidak cemas berdasarkan temuan penelitian setelah intervensi. Singkatnya, temuan penelitian menunjukkan bahwa hidroterapi yang melibatkan mandi kaki dalam keadaan hangat.

2. Persalinan

Berdasarkan temuan wawancara yang dilakukan dengan Ibu A di rumahnya pada tanggal 4 April 2024 pukul 12.30 WIB, data ini terkumpul. Saat Ibu A, 30, G2P1A0, hamil 37 minggu, tiba di Puskesmas Gajahan Surakarta pada 2 April 2024 pukul 16.00 WIB, ia mengeluhkan perut sesak yang sudah mengganggunya sejak pukul 13.00 WIB. Dia juga mengeluhkan nyeri pinggang yang menyebar ke bagian depannya dan noda darah, tetapi tidak ada celah yang muncul ketika hasil pemeriksaan ibu dan bayi menunjukkan bahwa mereka berdua sehat. Bidan menyarankan untuk meninggalkan kantor terlebih dahulu dan kembali kemudian jika penyempitan menjadi lebih intens dan sering. Saat ibu tiba di RSUD Karno pada tanggal 2 April 2024 pukul 19.00 WIB, ia sering mengeluhkan sesak dan ibu menyatakan bahwa cairan ketuban pecah setelah pembukaan selesai, dan kekencangannya semakin kuat. Bidan kemudian membantu

melahirkan. Bayi lahir secara alami pada pukul 21.00 WIB dan langsung mulai menangis kuat. Ibu mengatakan bahwa setelah menerima suntikan, plasenta berkontraksi dengan baik sepenuhnya dalam waktu kurang dari 15 menit. Ibu melaporkan bahwa ada luka di saluran persalinan, bidan mendiagnosisnya sebagai robekan tingkat dua dan melakukan jahitan. IMD belum selesai. Bayi langsung dibawa ke kamar bayi. Ibu mengatakan bahwa dia dibawa ke ruang pasca persalinan pada 3 April 2024, pukul 8:00 WIB, dan dia dirawat di rumah sakit dan dirawat bersama bayinya.

3. Bayi Baru Lahir

Menurut wawancara pasien, bayi tersebut lahir pada tanggal 2 April 2024, pukul 21.00 WIB. Bayi berjenis kelamin perempuan, dengan berat 2935 gram, berukuran panjang 49 cm, kepala 32 cm, dan dada 34 cm. Bayi itu tidak memiliki cacat bawaan, menangis dengan kuat, dan dilakukan IMD. Bidan menyatakan bahwa pemeriksaan fisik bayi dan penilaian tanda vital berada dalam batas normal, menurut informasi yang dapat dikumpulkan dari Ny. A. Mekonium dan urin dikeluarkan dari bayi setelah lahir, dan Ny.A mengatakan bahwa bidan memberitahunya bahwa bayi telah menerima perawatan, termasuk vaksinasi HB0, suntikan vitamin K, dan salep mata.

4. Nifas

Saat Ny.A berkunjung ke ruang pasca persalinan pada tanggal 3 April 2024, pukul 11.30 WIB, ibu melaporkan bahwa meskipun setelah melahirkan, ia masih mengalami ketidaknyamanan dan nyeri pada robekan yang dijahit. Ia mengatakan mendapatkan penyuluhan pada pukul 09.00 WIB tentang teknik menyusui yang tepat, perawatan payudara, dan mobilitas berjalan dini. Dia juga melaporkan bahwa bayinya menyusui dengan baik. Menurut pernyataannya, ibu diperiksa saat menerima perawatan di ruang pasca persalinan. Bidan menyarankan ibu untuk kembali ke rumah pada siang hari jika sudah tidak merasa pusing. Pemeriksaan TTV ibu ditemukan dalam kisaran normal, menurut penyampaian informasi petugas kesehatan.

KESIMPULAN

Data subjektif dan objektif diperoleh dari pernyataan klien. Penelitian ini dilakukan oleh penulis dimulai pada usia kehamilan 34 minggu dan diakhiri dengan bayi dan periode pasca persalinan. Masalah urin yang sering dicatat dalam data subjektif, dan ibu melaporkan nyeri punggung bawah selama kunjungan kedua. Pada fase pasca persalinan, tidak ada keluhan yang diajukan. Ibu lebih suka menggunakan MAL untuk keluarga berencana, dan data objektif dari tes laboratorium kehamilan, gerakan

janin aktif, dan semua hasil pemeriksaan rutin lainnya dalam kondisi baik. Dalam keadaan umum, data objektif berikut hadir pada saat nifas: kontraksi kuat, tidak ada pendarahan, dan tidak ada bendungan payudara. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan untuk penelitian tersebut.

Berdasarkan pemeriksaan pada kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan periode pasca persalinan, diagnosis, masalah, dan kebutuhan ditentukan menggunakan terminologi kebidanan. Ny.A G2P1A0, seorang wanita berusia 30 tahun, berusia kehamilan 34 minggu dengan kehamilan normal. Ny.A G2P1A0 yang berusia 30 tahun melahirkan setelah 38 minggu kehamilan dengan persalinan normal. Bayi yang lahir adalah By.Ny. A adalah berjenis kelamin perempuan berusia dua hari. Ny.A P2A0, yang berusia 30 tahun dan 2 hari pasca persalinan, sedang dalam masa nifas biasa. Pasien telah memilih KB MAL, kontrasepsi hormonal, sebagai metode kontrasepsi mereka.

Tidak ditemukan diagnosa potensial pada Ny. A selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir dan nifas.

Tidak ditemukan tindakan segera pada Ny. A selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru

lahir dan nifas karena semua normal.

Ny.A menerima perencanaan perawatan yang komprehensif dan berkelanjutan menggunakan strategi manajemen kebidanan berdasarkan diagnosis, masalah, dan kebutuhan yang muncul, dimulai dengan ibu hamil, persalinan, bayi baru lahir, pasca persalinan, dan keluarga berencana. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan.

Cara perawatan dikelola memperhitungkan tuntutan dan masalah yang dihadapi ibu selama kehamilan, persalinan, periode pascapersalinan, dan keluarga berencana.

Pasien dapat berhasil diarahkan sesuai dengan teori *Evidence Base*, yang berkontribusi pada tingkat keberhasilannya. Ibu dan keluarga menyadari semua perawatan yang diberikan, sehingga penilai tidak menemukan kesenjangan atau masalah besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa ada perbedaan antara teori dan penelitian mengenai waktu persalinan, yang dihitung untuk diselesaikan secara konvensional tetapi membutuhkan metode persalinan Sectio Caesarea pada usia kehamilan 38 + 3 minggu.

Ny.A telah menerima evaluasi perawatan kebidanan yang diberikan, yang mencakup topik-topik berikut: kehamilan normal, persalinan dengan spontan atau normal, bayi baru lahir, pasca persalinan, dan keluarga berencana. Kontrasepsi MAL dipilih untuk keluarga berencana. Tidak ada perbedaan antara teori dan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalu, C., Soraya Riu, D., Nilawati Usman, A., & Idris, I. (2022). Efektivitas Hidroterapi terhadap Nyeri Punggung dan Peningkatan Hormon Endorfin Pada Ibu Hamil. 2022
- Deasy,dkk (2022). Penelitian “Pengaruh Hidroterapi (Rendam Kaki Air Hangat) Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapakota Kupang 2022.”
- Evi,dkk (2022). Penelitian “Perbedaan Efektifitas Rebusan Daun Ubi Jalar Dan Daun Kelor Terhadap Peningkatan Kadar HB Pada Ibu Hamil Di Desa Sumpersuko Kabupaten Pasuruan 2022.”
- Happy,dkk (2019). Penelitian “Perawatan Tali Pusat Dengan Topikal Asi Terhadap Lama Pelepasan Tali Pusat Di PMB Ny. N Palangka Raya 2019.”
- Melati,dkk (2022). Penelitian “Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Nifas Di PMB Ida Iriani, S.SiT. Kecamatan Tanah Jambo Aye Kabupaten Aceh Utara 2022.”
- Puji,dkk (2022). Penelitian “Putih Telur Ayam Kampung Efektif Menyembuhkan Luka Perinium Di UPTD Puskesmas Susukan 1 Kabupaten Banjarnegara 2022.”
- Siti,dkk (2022). Penelitian “Efektifitas Bounding Attachment Melalui Inisiasi Menyusui Dini Terhadap Bayi Baru Lahir Di PMB Entik Kecamatan Cikupa Tangerang 2022.”
- Suci,dkk (2022). Penelitian “Hubungan Pemberian ASI Dini Dengan Kejadian Ikterus Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Serasi 2022.”
- Suyanti,dkk (2022). Penelitian “Efektifitas Daun Katuk Terhadap Kecukupan Air Susu Ibu (ASI) Pada Ibu Menyusui Di BPM Hj. Iin Solihah, S.SiT. Kabupaten Majalengka 2022.”
- Yati (2019). Penelitian “Pengaruh Konsumsi Buah Pepaya Terhadap Kejadian Konsitipasi Pada Ibu Hamil Trimester III Di PMB Ny. T Jambangan, Pasuruan 2019.”